

GLOBAL VALUE CHAIN (GVC) INDUSTRI KARET DAN PLASTIK INDONESIA: PENDEKATAN MULTI-REGIONAL INPUT OUTPUT (MRIO)

NAHDA KEMALA



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Global Value Chain (GVC) Industri Karet dan Plastik Indonesia: Pendekatan Multi-Regional Input Output (MRIO)*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Nahda Kemala
H1401201085

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

NAHDA KEMALA. *Global Value Chain (GVC) Industri Karet dan Plastik Indonesia: Pendekatan Multi-Regional Input Output (MRIO)*. Dibimbing oleh SAHARA dan ZULVA AZIJAH.

Produksi suatu barang melalui jaringan rantai produksi yang melibatkan beberapa negara, jaringan rantai produksi ini disebut sebagai *Global Value Chain-GVC*. Negara Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah dan pengembangan kapasitas produksinya, sehingga memiliki potensi yang besar untuk berpartisipasi dalam GVC, terutama industri karet, produk karet dan plastik yang berperan penting dalam berbagai aspek makro ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan industri karet dan plastik Indonesia dengan sektor dan negara lain, serta menganalisis dampak kenaikan ekspor sektor karet dan plastik terhadap output dan nilai tambah. Analisis tersebut dilakukan menggunakan metode analisis keterkaitan dan analisis dampak menggunakan Tabel MRIO tahun 2022 klasifikasi 35 sektor industri dan 63 negara. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi sektor karet dan plastik dalam GVC rendah. Sektor karet dan plastik Indonesia memiliki kemampuan yang kuat dalam menarik pertumbuhan produksi sektor hulu, namun lemah dalam mendorong pertumbuhan produksi sektor hilirnya. Kenaikan ekspor pada sektor karet dan plastik Indonesia berdampak terhadap total output, dan nilai tambah pada sektor- sektor yang mengalokasikan input, untuk sektor karet dan plastik Indonesia.

Kata kunci: GVC, Industri Karet, Industri Plastik, MRIO

ABSTRACT

NAHDA KEMALA. *Global Value Chain (GVC) Indonesian Rubber and Plastic Industry: Multi-Regional Input Output Approach*. Supervised by SAHARA and ZULVA AZIJAH.

The production of goods through a production chain network involving several countries, this production chain network is called the *Global Value Chain-GVC*. Indonesia is known for its abundant natural resources and development of production capacity, so it has great potential to participate in GVC, especially the rubber, rubber products and plastics industry which plays an important role in various aspects of Indonesia's macro economy. This research aims to analyze the relationship between the Indonesian rubber and plastic industry and other sectors and countries, as well as analyzing the impact of increasing exports of the rubber and plastic sector on output and added value. This analysis was carried out using the linkage analysis method and impact analysis using the 2022 MRIO Table for classification of 35 industrial sectors and 63 countries. The research results show that the participation of the rubber and plastic sector in GVC is low. Indonesia's rubber and plastics sector has a strong ability to attract growth in upstream sector production, but is weak in encouraging growth in downstream sector production. The increase in exports in the Indonesian rubber and plastic sector has an impact on total



output, and added value in sectors that allocate input, for the Indonesian rubber and plastic sector.

Keyword: GVC, Rubber industry, Plastic industry, MRIO

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



***Global Value Chain (GVC) Industri Karet dan Plastik
Indonesia: Pendekatan
Multi-Regional Input Output (MRIO)***

NAHDA KEMALA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si
- 2 Sri Retno Wahyu Nugraheni, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

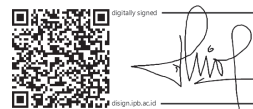
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : *Global Value Chain (GVC) Industri Karet dan Plastik Indonesia: Pendekatan Multi-Regional Input Output (MRIO)*

Nama : Nahda kemala
NIM : H1401201085

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Sahara, S.P, M.Si



Pembimbing 2:
Zulva Azijah, S.E, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi:
Dr. Tony Irawan, S.E, M.App.Ec
NIP. 198203062005011001



Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Dengan judul “*Global Value Chain (GVC) Industri Karet dan Plastik Indonesia: Pendekatan Multi-Regional Input Output (MRIO)*”. Penelitian ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, saran, dukungan, dan doa dari berbagai pihak selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Ibu Kumalawati dan ayah Kemal serta adik penulis, yaitu Zahra dan Fauzan, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a serta dukungan moril maupun meteril kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Sahara, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Zulva Azijah, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing kedua skripsi atas segala bimbingan, arahan, kritikan serta sarannya selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si selaku dosen penguji utama dan Sri Retno Wahyu Nugraheni, M.Si selaku dosen penguji komdik atas masukan dan sarannya yang membangun dalam penelitian ini.
4. Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim M.A.Ec. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di departemen Ilmu Ekonomi IPB.
5. Seluruh dosen, staf, dan tenaga pendidikan yang telah memberikan ilmu serta fasilitas yang menunjang selama pelaksanaan aktivitas perkuliahan hingga penyelesaian karya ilmiah.
6. Rosmatia, Zidan, Yasmin sebagai teman satu bimbingan yang telah memberikan dukungan dan senantiasa saling memberikan motivasi selama proses penyelesaian karya ilmiah.
7. Nadila, Ayu, Gadis yang telah memberikan dukungan selama menyelesaikan karya ilmiah serta memberikan banyak kenangan baik selama penulis berkuliah di IPB.
8. Seluruh teman-teman Departemen Ilmu Ekonomi Angkatan 57, Hipotesa Kabinet ARIMA, KKN-T Karawang, serta seluruh pihak lain yang telah memberikan banyak kenangan baik selama kuliah.

Bogor, Juli 2024

Nahda Kemala



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perdagangan Internasional	7
2.2 <i>Global Value Chain (GVC)</i>	8
2.3 <i>Multi Regional Input-Output (MRIO)</i>	10
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Kerangka Pemikiran	19
III METODE	21
3.1 Jenis dan Sumber Data	21
3.2 Metode Analisis Data	21
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Struktur Industri Karet Terhadap Struktur Perekonomian Indonesia	26
4.2 Analisis keterkaitan industri karet Indonesia dengan industri dan negara lain di dunia	35
4.3 Analisis Dampak Peningkatan Ekspor karet dan Plastik Indonesia	42
V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
RIWAYAT HIDUP	52



DAFTAR TABEL

1	Kerangka dasar tabel Multiregional Input-Output (MRIO)	11
2	Matriks invers kebalikan leontief	14
3	Kerangka MRIO modifikasi	15
4	Struktur permintaan sektor perekonomian Indonesia (Juta USD)	26
5	Permintaan antara sektor negara lain yang dipenuhi oleh sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	27
6	Permintaan antara negara lain yang dipenuhi oleh sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	28
7	Sektor perekonomian Indonesia yang memenuhi input sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	29
8	Sektor negara lain yang memenuhi input sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	30
9	Negara lain yang memenuhi input sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	31
10	Struktur konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah sektor perekonomian Indonesia (Juta USD)	32
11	Konsumsi rumah tangga dan pemerintah negara lain yang dipenuhi oleh sektor karet dan plastik Indonesia (Juta USD)	33
12	Struktur investasi sektor perekonomian Indonesia (Juta USD)	34
13	Industri karet dan plastik Indonesia dengan nilai keterkaitan total ke depan dengan sektor Indonesia dan negara lain	36
14	Industri karet dan plastik Indonesia dengan nilai keterkaitan total ke belakang terbesar dengan sektor Indonesia dan negara lain	39
15	Nilai koefisien penyebaran sektor karet dan plastik 63 negara	40
16	Nilai Kepekaan penyebaran sektor karet dan plastik 63 negara	41
17	Sektor dan negara lain terdampak tertinggi terhadap perubahan output (Juta USD)	42
18	Sektor dan negara lain terdampak tertinggi terhadap perubahan nilai tambah (Juta USD)	44

DAFTAR GAMBAR

1	Total nilai PDB Indonesia menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan tahun 2019-2023 (Triliun Rupiah)	2
2	Produksi karet alam tahun 2018-2022 (Juta Ton)	3
3	Negara utama eksportir karet periode 2018-2022 (Miliar USD)	4
4	Total nilai ekspor impor karet dan plastik Indonesia tahun 2019-2023 (Miliar USD)	4
5	Kurva perdagangan internasional	7
6	Proses produksi <i>snakes</i> dan <i>spiders</i> dalam GVC	8
7	Pohon industri karet	9
8	Pohon industri plastik	10
9	Kerangka pemikiran penelitian	20

10	Peta sebaran dampak kenaikan ekspor sektor karet dan plastik Indonesia terhadap output negara lain (Miliar USD)	44
11	Peta sebaran dampak kenaikan ekspor sektor karet dan plastik terhadap nilai tambah negara lain (Miliar USD)	45

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Klasifikasi sektor industri	51
2	Lampiran 2 Klasifikasi negara pada analisis keterkaitan dan analisis dampak	51
3	Lampiran 3 Sebaran dampak kenaikan ekspor sektor karet dan plastik Indonesia terhadap output negara lain (Miliar USD)	52
4	Lampiran 4 Sebaran dampak kenaikan ekspor sektor karet dan plastik Indonesia terhadap nilai tambah negara lain (Miliar USD)	53



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.